

## ABSTRAK

**SANTRIKA PERMATA TUNGGAL**,NPM. 16810043. *ANALISIS ETIOLOGI TINDAK PIDANA PERDAGANGAN ORANG DALAM PERSPEKTIF KRIMINOLOGI.*

Tindak pidana perdagangan orang ( *human trafficking* ) merupakan salah satu tindak pidana yang sangat kompleks sehingga sulit untuk di berantas. Dalam kasus-kasus tindak pidana perdagangan orang biasanya tidak hanya menyangkut satu bidang kehidupan saja namun lebih dari satu bidang kehidupan. Tindak pidana perdagangan orang juga seringkali terjadi tidak hanya dalam suatu wilayah suatu negara saja tetapi juga terjadi di luar wilayah suatu negara. Namun ada perhatian yang lebih dikhususkan pada perempuan sebagai dikelompokkan rentan dalam pembicaraan ( *women trafficking* )

Terkait dengan masalah hal tersebut, perlu penelitian tentang bagaimana pengaturan perlindungan hukum terhadap korban tindak pidana perdagangan orang, khususnya untuk kaum perempuan ( *women trafficking* ) di wilayah kota metro dan faktor-faktor apa saja yang menghambat efektifitas undang-undang no. 21 tahun 2007 tentang pemberantasan tindak pidana perdagangan perempuan ( *women trafficking* ) di wilayah kota metro saat ini.

Metode pendekatan yang penulis gunakan dalam tulisan ini adalah yuridis empiris, yuridis empiris adalah dengan melakukan penelitian dilapangan terhadap pihak-pihak yang dianggap mengetahui permasalahan yang berhubungan dengan penelitian. Pendekatan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis empiris. Pendekatan yuridis empiris dilakukan untuk mempelajari hukum dalam kenyataan baik berupa penilaian perilaku, pendapat, sikap yang berkaitan erat hubungannya dengan penulisan penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini menguraikan bagaimana pengaturan hukum yang mengatur mengenai tindak pidana perdagangan orang dan bagaimana faktor-faktor yang melatarbelakangi seseorang melakukan tindak pidana perdagangan orang .

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaturan hukum yang mengatur mengenai tindak pidana perdagangan orang ( *trafficking* ) di wilayah kota metro dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi mempengaruhi terhadap tindak pidana perdagangan orang ( *trafficking* ) di kota metro saat ini.

**Kata kunci.** Perdagangan orang , perdagangan perempuan, perbudakan, prostitusi